

ABSTRAKSI

Potensi pariwisata daerah Banyuwangi sangat beragam, baik wisata alam maupun wisata buatan. Dalam usaha pengembangan pariwisata daerah ini, pendekatan secara teknologi dalam informasi pariwisata masih kurang. Dengan pendekatan teknologi diharapkan informasi pariwisata dapat diterima dengan lebih optimal, dan pengembangan daerah wisata dapat direncanakan dengan lebih baik.

Kurangnya informasi bidang pariwisata secara lengkap diatasi dengan peningkatan promosi dan pelayanan pariwisata. Melalui pendekatan teknologi, kondisi ini dapat dipenuhi dengan adanya Sistem Informasi Geografis (SIG). MapInfo merupakan salah satu perangkat lunak SIG yang mampu memberikan informasi pariwisata yang berbasis pada peta. Proses pencarian lokasi objek wisata dilakukan dengan cepat menggunakan aplikasi yang tersedia. Rute terpendek dapat membantu dalam menentukan rute perjalanan untuk menuju tempat wisata dengan jarak lebih dekat. Pengembangan objek wisata berdasarkan analisa spasial dan non-spasial yang terintegrasi di dalam suatu sistem.

Usaha pengembangan pariwisata melalui pendekatan teknologi dengan menggunakan parameter-parameter yang telah ditentukan. Parameter-parameter tersebut digunakan untuk menentukan status potensial daerah-daerah tersebut. Hasil dari pengolahan data tersebut ditunjukkan pada peta tematik. Hasil pencarian rute terpendek dari tempat asal ke tempat tujuan di visualisasikan pada peta.

Peranan SIG dalam pengembangan pariwisata dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menentukan daerah yang potensial untuk mengembangkan pariwisata. GIS pada perancangan ini juga digunakan sebagai alat pemberian informasi kepada masyarakat.

STTTTELKOM

Kata Kunci : SIG, Pariwisata